

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sistem informasi keuangan menjadi semakin penting dalam kehidupan perekonomian, khususnya untuk dunia usaha. Hal ini terjadi karena para pelaku ekonomi dalam mengambil keputusan semakin bijaksana serta ditunjang dengan perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat. Akuntansi keuangan sebagai salah satu cabang ilmu dan praktik akuntansi yang berhubungan dengan permasalahan laporan keuangan perusahaan kepada berbagai pihak pengambil keputusan dalam manajemen perusahaan, perlu diselenggarakan dengan berlandaskan pada standar akuntansi yang berlaku. Salah satu tujuan akuntansi adalah untuk memberikan informasi akuntansi keuangan yang dapat dipercaya mengenai aktiva, kewajiban, modal dan potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.

Perusahaan bisnis yang menginvestasikan modalnya dalam bentuk harta yang bersifat tahan lama dan dapat menunjang kegiatan operasional perusahaan dalam akuntansi dikenal dengan istilah aktiva tetap. Aktiva tetap (*fixed asset*) adalah aktiva berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun terlebih dahulu, yang digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. (Simamora, 1992: 298)

Aktiva tetap mempunyai karakteristik yang berbeda dengan aktiva lancar. Jika aktiva lancar dikendalikan pada saat konsumsinya, pengendalian aktiva tetap dilaksanakan pada saat perencanaan perolehan aktiva tersebut. Hal ini disebabkan banyak pengeluaran-pengeluaran yang bersangkutan dengan aktiva tetap yang tidak bisa tidak harus dilakukan karena berupa

*committed cost*, yang dalam masa pengoperasian aktiva tetap jenis biaya tersebut tidak dapat dikendalikan oleh manajemen melalui wewenang yang dimilikinya. Karena pengendalian aktiva tetap dilakukan pada saat perencanaan perolehannya, sistem akuntansi aktiva tetap menyediakan mekanisme otorisasi sejak saat perencanaan sampai dengan saat pelaksanaan perolehan aktiva tetap. (Mulyadi, 2001: 591)

Aktiva tetap berwujud meliputi berbagai bentuk kekayaan yang dipergunakan dalam operasi perusahaan yang biasa secara permanen atau untuk jangka panjang. Yang termasuk dalam aktiva tetap antara lain tanah, gedung atau bangunan, kendaraan, mesin-mesin dan alat-alat perkantoran. Tanah adalah bagian dari bumi yang dikuasai perusahaan dan digunakan dalam kaitannya dengan pelaksanaan kegiatan normal perusahaan. Gedung atau bangunan adalah bangunan-bangunan yang dikuasai oleh perusahaan yang penggunaannya berkaitan dengan kegiatan normal perusahaan, contoh: gedung kantor, gedung pabrik dan gedung garasi. Kendaraan adalah segala alat transportasi yang dikuasai perusahaan dan digunakan dalam rangka kegiatan normal perusahaan, sebagai pengangkut barang atau karyawan. Mesin adalah segenap alat yang digunakan dalam pengolahan barang yang berkaitan dengan kegiatan normal perusahaan. Sedangkan alat-alat perkantoran adalah perangkat, perabot dan perkakas perkantoran yang dikuasai perusahaan dan digunakan dalam kaitannya dengan kegiatan normal perusahaan. (Sugiri, 2002: 87)

Penilaian aktiva tetap berwujud, aktiva tetap dinyatakan sebesar nilai buku. Nilai buku adalah harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan aktiva tetap. Sedangkan harga perolehan aktiva tetap adalah uang yang dikeluarkan atau utang yang timbul dan biaya-biaya lain yang terjadi dalam memperoleh aktiva tetap sejak pembelian sampai aktiva tetap tersebut siap digunakan untuk operasional perusahaan.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) “TIRTA MOEDAL” adalah salah satu badan usaha milik pemerintah daerah yang didirikan berdasarkan Peraturan Daerah nomor 7 tahun 1986. Tujuan didirikannya Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) kota semarang cabang barat adalah untuk mewujudkan pelayanan kebutuhan akan air bersih kepada masyarakat dengan sebaik-baiknya serta menjadi salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah. Aktiva tetap pada PDAM mempunyai peranan penting dalam kelangsungan usaha perusahaan. Untuk memperlancar kegiatan operasional perusahaan dibutuhkan aktiva tetap seperti tanah, instalasi sumber air, instalasi pompa, instalasi pengolahan air, instalasi transmisi dan distribusi, bangunan, peralatan dan perlengkapan, kendaraan, dan inventaris / perabot kantor yang nantinya akan dipergunakan untuk melakukan proses produksi. Mengingat pentingnya peranan aktiva tetap dalam kelangsungan sebuah perusahaan maka penerapan sistem akuntansi aktiva tetap perlu diperhatikan. Oleh karena itu, suatu perusahaan tanpa mempunyai aktiva tetap berwujud tidak akan dapat menjalankan usahanya dengan baik. Dengan adanya aktiva tetap berwujud, proses kegiatan operasional perusahaan berjalan dengan baik dan lancar.

Dari latar belakang di atas untuk menyusun tugas akhir ini, penulis mengambil judul “**SISTEM AKUNTANSI AKTIVA TETAP PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) “TIRTA MOEDAL” KOTA SEMARANG CABANG SEMARANG BARAT**”.

## **1.2 Ruang Lingkup Penulisan**

Ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas dalam akuntansi aktiva tetap meliputi :

1. Cara perolehan aktiva tetap.
2. Metode beban penyusutan yang digunakan.
3. Dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem aktiva tetap.

4. Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem aktiva tetap.
5. Fungsi yang terkait dalam sistem aktiva tetap.
6. Struktur pengendalian intern.

### **1.3 Tujuan Dan Manfaat**

#### **1.3.1 Tujuan**

Tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya satu hal yang diperoleh setelah penelitian. Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui cara perolehan aktiva tetap pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Semarang cabang Semarang Barat.
2. Untuk mengetahui metode beban penyusutan yang digunakan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Semarang cabang Semarang Barat.
3. Untuk mengetahui dokumen apa saja yang digunakan dalam sistem akuntansi aktiva tetap pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Semarang cabang Semarang Barat.
4. Untuk mengetahui catatan akuntansi apa saja yang digunakan dalam sistem akuntansi aktiva tetap pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Semarang cabang Semarang Barat.

#### **1.3.2 Kegunaan penulisan**

Kegunaan yang diperoleh dari penulisan laporan ini, antara lain:

1. Bagi Pembaca

Memberikan wawasan tambahan informasi dan pengetahuan dan tambahan informasi mengenai penyelenggaraan dana kas kecil pada PDAM “Tirta Moedal” Kota Semarang Cabang Semarang Barat.

## 2. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang studi akuntansi khususnya di bidang akuntansi keuangan, sehingga dapat membandingkan teori yang di dapat di bangku perkuliahan dengan yang dilakukan pada PDAM “Tirta Moedal” Kota Semarang Cabang Semarang Barat.

## 3. Bagi PDAM “Tirta Moedal” Kota Semarang

Semakin dikenalnya PDAM “Tirta Moedal” Kota Semarang, sebagai salah satu penyedia jasa air bersih di masyarakat Indonesia.

## 4. Bagi Universitas Diponegoro

Dapat memberikan manfaat bagi para mahasiswa jursan akuntansi meski hanya menambah informasi atau sebagai bahan refrensi dalam penyusunan Laporan Kuliah Kerja Praktik dan Tugas Akhir yang berhubungan dengan akuntansi keuangan.

## **1.4 Cara Pengumpulan Data**

### **1.4.1 Data Penelitian**

Untuk membantu selesainya tugas akhir ini, penulis melakukan pengumpulan data untuk membahas topik masalah yang telah diambil. Jenis data yang digunakan adalah :

#### 1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulanya oleh peneliti.

### **1.4.2 Metode Pengumpulan Data**

#### **1. Observasi**

Observasi adalah pengamatan langsung kepada suatu objek yang akan diteliti. (Keraf, 2001 : 162) dalam hal ini observasi dilakukan langsung pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) “Tirta Moedal” kota Semarang cabang Barat. Metode ini digunakan untuk mengetahui kegiatan usaha yang dijalankan perusahaan dalam pelaksanaannya peneliti mengamati kegiatan usaha yang ada pada perusahaan.

#### **2. Wawancara**

Wawancara adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada seorang informan atau seorang otoritas (seorang ahli yang berwenang dalam suatu masalah) (Keraf, 2001 : 161). Data yang diambil dari hasil wawancara mengenai define akuntansi penyusutan menurut perusahaan, ketentuan mengenai perolehan aktiva tetap serta penyusutan aktiva tetap yang ada pada perusahaan.

#### **3. Studi Pustaka**

Studi pustaka adalah cara memperoleh data dengan membaca dan mempelajari buku-buku referensi yang ada di perpustakaan berdasarkan topik dan permasalahan yang akan dibahas.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pemahaman terhadap masalah yang akan dibahas maka diperlukan sistematika penyusunan laporan supaya tercipta suatu pemikiran dan gambaran masalah yang akan dibahas. Berikut sistem laporan ini :

## **BAB I : PENDAHULUAN**

Pendahuluan ini berisi tentang latar belakang pemilihan judul, ruang lingkup, tujuan dan manfaat penelitian serta cara pengumpulan data.

**BAB II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Menguraikan sejarah singkat berdirinya Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) “Tirta Moedal) kota Semarang, struktur organisasi.

**BAB III : LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini menjelaskan tentang akuntansi penyusutan aktiva tetap, cara perolehan aktiva tetap serta sumber dana untuk mendapatkan aktiva tetap pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) kota Semarang

**BAB IV : PENUTUP**

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dari bab III yang sudah di bahas beserta saran untuk Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) kota Semarang.